

## I. PENDAHULUAN1.

### 1 Latar Belakang

Petani merupakan salah satu pelaku utama pembangunan pertanian dan merupakan bagian dari masyarakat Indonesia, dengan demikian keberhasilan pembangunan pertanian lebih banyak ditentukan oleh peranan petani itu sendiri dalam kenyataannya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan pemerintah.

Pengembangan pembangunan pertanian di masa mendatang perlu memberikan perhatian yang khusus terhadap penyuluhan pertanian, karena penyuluhan pertanian merupakan salah satu kegiatan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan pertanian. Melalui kegiatan penyuluhan, para petani ditingkatkan kemampuannya agar dapat mengelola usaha taninya dengan produktif, efisien dan menguntungkan, sehingga petani dan keluarganya dapat meningkatkan kesejahteraan. Meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya adalah tujuan utama dari pembangunan pertanian

Penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap dan perilaku petani beserta keluarganya dari tradisional menjadi dinamis rasional. Agar tujuan tersebut dapat dicapai maka perlu digiatkan pelatihan dan program penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian untuk masyarakat petani.

Lembaga penyuluh diyakini sangat terkait erat dengan keberhasilan pembangunan pertanian, karena penyuluh yang ada pada lembaga tersebut merupakan jembatan penghubung antara pemerintah dengan petani serta penggerak masyarakat agar mau berubah ke arah yang lebih baik atau biasa juga disebut dengan agen perubahan yang mempunyai peran dalam proses

pembangunan pertanian seperti menyampaikan informasi adanya inovasi terbaru dan mempengaruhi sasaran penyuluhan melalui teknik dan metode tertentu agar mereka sadar dan mampu mengadopsi inovasi yang disampaikan oleh penyuluh pada saat melakukan program penyuluhan di lapangan.

Tugas utama penyuluh adalah membantu petani di dalam pengambilan keputusan dari berbagai alternatif pemecahan masalah. Tetapi masalahnyasekarang penyuluh lebih cenderung melakukan tugas dengan kegiatan penyuluhan yang mana lebih banyak pada proses pelayanan bukan mendidik petani agar mampu mengambil keputusan sendiri.

Pertanian dan peternakan merupakan mata pencarian unggulan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kehidupan mereka sehari-hari di Kota Padang Panjang, Kota Padang Panjang termasuk daerah yang berpotensi sebagai daerah pengembangan sapi perah di Sumatra Barat, karena Kota Padang Panjang memiliki temperature dan iklim sejuk yang cocok untuk daerah pertanian dan peternakan sapi perahyang memiliki jumlah populasi ternak sapi perah terbanyak dibandingkan dengan jumlah populasi daerah lainnya yaitu 292 ekor dan jumlah populasi meningkat pada tahun 2016 dengan jumlah populasi sebanyak 352 ekor (Dinas Pertanian Padang Panjang, 2016). Berbagai upaya sudah dilakukan dari tahun ke tahun oleh Pemko Padang Panjang guna meningkatkan dan mengembangkan usaha persusuan ke arah yang lebih baik. Mulai dari hulu hingga hilir, baik itu turun langsung ke peternakan (on farm) maupun di luar ( off farm) pada Kota padang Panjang dengan perkembangan usaha sapi perahnya, ditambah berbagai fasilitas penunjangnya, Padang Panjang berpotensi jadi pusat pengembangan usaha sapi perah di Sumbar. Terlebih karena kota ini berada di

pertigaan jalan darat jantung Sumbar. Fasilitas penunjang usaha sapi perah di Padangpanjang itu yaitu, pertama Rumah susu tempat pengumpul produksi susu dari kelompok usaha sapi perah di kota ini. Di rumah susu itu ada labor mini penguji sampel susu, alat pasteurisasi susu, culling unit (penyimpan susu), alat paking dan wadah pemasaran. Kedua, punya pusat pemeliharaan/pembesaran anak sapi (Rearing Unit) yang dianggap terbaik di tanah air, sehingga banyak dikunjungi. Ketiga, ada Puskeswan berstandar nasional untuk pemeriksaan ternak.

Di kota Padang Panjang memiliki 15 orang tenaga penyuluh, 8 orang diantaranya adalah PNS dan 5 orang lagi THL (Tenaga Harian Lepas) atau tenaga bantu yang ada di lembaga penyuluh (Data dari Dinas Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Padang Panjang).

Suatu usaha pengembangan peternakan sapi perah tidak lepas dari peternak itu sendiri dan tenaga penyuluh pendamping serta lembaga yang berperan.. Berdasarkan survey saat penelitian sebagian besar peternak sapi perah di Kota Padang Panjang mayoritas hanya tamatan sekolah menengah atas (SMA), hal ini berpengaruh terhadap kualitas SDM dalam pengelolaan usaha ternak sapi perah, karna hanya berdasarkan ilmu yang disosialisasikan dengan pengalaman.

Penyuluh yang ada di Kota Padang Panjang di harapkan dapat menjalankan atau melaksanakan tugas pokok nya sesuai dengan peraturan yang sudah ada. karna keberhasilan dari suatu kelompok binaan tergantung dengan keaktifan dan kecakapan penyuluh dalam menjalankan tugasnya. Sehingga berdasarkan hal ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Tugas**

# **Penyuluh Pertanian Dalam Usaha Peternakan Sapi Perah Di Kota Padang Panjang**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi tugas penyuluh pertanian di kota Padang Panjang.
2. Apa saja kendala yang dihadapi penyuluh dalam melaksanakan penyuluhan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi tugas penyuluh pertanian di kota Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penyuluhan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat sebagai masukan serta pendorong bagi peternak sapi perah untuk lebih maju dalam usaha peternakannya dengan adanya penyuluh yang siap membantu peternak.
2. Bagi Perguruan Tinggi dapat sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya ataupun sebagai informasi mengetahui bagaimana implementasi tugas penyuluh di kota Padang Panjang di Kota Padang Panjang dan kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penyuluhan.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi juga masukan bagi lembaga dalam mengambil kebijakan ataupun program kerja untuk masa akan datang.



